

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan data hasil penelitian yang berupa data penelitian antara lain : a) deskripsi data, b) temuan penelitian, c) analisis data.

#### **A. Deskripsi Data**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar telah dilaksanakan seoptimal mungkin oleh kepala madrasah, guru tata tertib, guru kesiswaan, guru bimbingan konseling, wali kelas, dan pihak yang terkait di dalam Lembaga ini. Sesuai dengan judul yang peneliti susun, maka laporan ini peneliti deskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar?
2. Bagaimana hambatan dan faktor pendukung pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar?

Hasil penelitian yang berupa data tentang pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar. Disini akan dideskripsikan hasil penelitian yang diperoleh. Penyajian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan pada subjek penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan dan responden, serta data observasi, dan dokumentasi.

Dalam sajian penelitian di MAN 1 Blitar peneliti menggunakan metode wawancara, dari data ini akan diperoleh data yang menunjang untuk menjawab fokus masalah yang diuraikan di depan. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan oleh madrasah yang meliputi bentuk kedisiplinan, hambatan dan faktor pendukung kedisiplinan, dampak kedisiplinan.

Dalam penelitian ini, yang pertama saya lakukan adalah saya mengunjungi madrasah untuk memberikan surat penelitian kepada ketua tata

usaha madrasah. Pada tanggal 09 Desember 2019 sekitar pukul 09.30 WIB. Kebetulan saya bisa bertemu langsung kepala tata usaha dan besoknya langsung bisa penelitian, karena pada hari itu masih ada rapat wali murid yang pasti masih sibuk keadaan madrasah akhirnya saya langsung pamit pulang.

Setelah mendapat izin dari pihak madrasah, proses selanjutnya adalah menemui para informan untuk konfirmasi kesiapan kapan dapat wawancara untuk penelitian ini terutama untuk guru, kalau peserta didik langsung saya wawancarai karena pada waktu itu keadaan sudah bebas karena sudah selesai ujian tinggal lomba-lomba perwakilan kelas untuk persiapan perpisahan. Saya siap mengikuti kesiapan informan untuk melaksanakan wawancara.

Selanjutnya ketika keadaan memungkinkan saya langsung ke kelas-kelas mencari peserta didik yang sudah siap untuk diwawancarai dan juga kalau guru sudah siap untuk diwawancarai saya langsung pindah ke kantor atau serambi masjid sesuai kehendak beliau, namun sebelum melakukan wawancara yang pasti saya menyiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu serta menjelaskan maksud dan tujuan saya melakukan wawancara, data yang saya peroleh adalah sebagai berikut:

### **1. Bentuk pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar.**

Bentuk pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik ini melalui beberapa tahap, berdasarkan wawancara dengan bapak Drs. H. Khusnul Khuluk, M.Pd selaku kepala madrasah beliau menjelaskan bahwa:

“Bentuk Pertama percaya diri, kedua kedisiplinan harus ada di setiap hal. Karena keberhasilan dari kedisiplinan.”<sup>1</sup>

Pernyataan beliau ditambah oleh bapak Agus nur hadi, S.Ag. M.Pd.I selaku waka kesiswaan beliau menjelaskan bahwa:

“Pertama, bentuknya ada dua karakter yang ditanam kepada siswa, *hablumminallah dan hablumminannas* yaitu disiplin sesama manusia diharapkan sesuai tata tertib sekolah siswa hadir di

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, hari jumat tanggal 20 Desember 2019 pukul 09:27 WIB di ruang kepala madrasah.

madrasah jam 06.30 WIB. maksimal karena jam 06.40 WIB. Sudah ditutup gerbangnya, dan pelaksanaan shalat dhuha berjamaah. Kedua, siswa-siswi MAN Tlogo tidak boleh membawa hp di sekolah hal ini untuk menumbuhkan kedisiplinan di kelas ketika mendapat pembelajaran dari bapak ibu dan siswa MAN 1 Blitar ini, boleh pulang setelah shalat ashar berjamaah tepatnya jam 15.30 WIB. Tentu shalat zuhur shalat berjamaah. Kemudian mengembangkan 6S (Senyum, sapa, salam, salaman, sopan, santun) di madrasah.”<sup>2</sup>

Disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Disiplin juga mengandung kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan<sup>3</sup>

Selanjutnya yang saya wawancarai adalah bu Choirijah, S.Pd selaku guru tata tertib beliau menjelaskan bahwa:

“Terlambat, dari langgaran itu sehingga dari tim tatib memberikan buku kendali siswa untuk menindak lanjuti, diberi arahan ke BK dibimbing dulu didalam buku tatib ada tingkatan sekor”<sup>4</sup>

Selanjutnya yang saya wawancarai adalah bu Rahma nur aini, S.Pd selaku guru bimbingan konseling beliau menjelaskan bahwa:

“Ada namanya tim tatib yang dibantu guru dan kebersihan, pak satpam langsung diproses terus diserahkan ke tim tatib.”<sup>5</sup>

Selanjutnya yang saya wawancarai adalah bapak Didik budianto, S.Ag, M.Pd selaku wali kelas XI IIS beliau menjelaskan bahwa:

“Terkait dengan bentuk kedisiplinan yang ada di MAN 1 itu diawali dari pembentukan tim tata tertib dan ini sudah berjalan kurang lebih 13 tahun dengan adanya tim tata tertib itu, jadi tim tata tertib tugasnya adalah membantu mendisiplinkan anak dengan harapan proses belajar mengajar itu bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan mutu yang luar biasa, jadi pembiasaan kedisiplinan dimulai dari pagi 6.40 itu anak harus sudah di masjid diawali dengan kegiatan shalat dhuha, kemudian bagi anak putri yang tidak shalat

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan, hari jumat tanggal 24 Januari 2020 pukul 10.03 WIB di serambi masjid.

<sup>3</sup> Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, hal.142

<sup>4</sup> Wawancara dengan guru tata tertib, hari sabtu tanggal 05 Oktober 2019 pukul 10.20 WIB di ruang kantor guru.

<sup>5</sup> Wawancara dengan guru BK, hari Jumat tanggal 24 Januari 2020 pukul 10.18 WIB di ruang guru

untuk mendeteksi biar betul-betul akurat setiap hari ada absen yang diberlakukan, jadi mereka nggak shalat trus itu yang shalat, jadi kalau ada anak yang berbohong itu kelihatan . kemudian kedisiplinan berikutnya adalah shalat zuhur juga tim pemandu untuk melaksanakan shalat berjamaah ashar juga begitu, termasuk ketika jam kosong anak bisa mengakses materi guru dari internet, tidak ada waktu anak untuk nyantai setiap saat setiap waktu ada kegiatan terutama UKBM (Unit kegiatan belajar mandiri)”<sup>6</sup>

Rimm, mengemukakan bahwa, “tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri.”<sup>7</sup>

Selanjutnya yang saya wawancarai adalah bu Choirijah, S.Pd selaku wali kelas XI MIA 1 beliau menjelaskan bahwa:

“Terlambat, dari pelanggaran itu sehingga dari tim tatib memberikan buku kendali siswa untuk menindak lanjuti, diberi arahan ke BK dibimbing dulu didalam buku tatib ada tingkatan skor”<sup>8</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan bu Siti mukaromah, S.Pd.M.A selaku wali kelas XI IIK 1 beliau menjelaskan bahwa:

“Kedisiplinan di MAN 1 Blitar harus ditegakkan bagi semua pihak dengan tidak ada diskriminasi (Baik bagi guru, TU, OB maupun siswa) dalam semua aspek (disiplin waktu, dalam menyelesaikan tugas, disiplin beribadah). Untuk menegakkan kedisiplinan di MAN 1 Blitar, kepala MAN 1 mendelegasikan tugas-tugas penegakan kedisiplinan warga MAN 1 Blitar pada Tim-tim tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing:

1. Tatatertib : bertugas menertibkan siswa sehari-hari, masa kerjanya 2 tahun. Panduan penegakan disiplin siswa termaktub dalam buku tatatertib yang di dalamnya terdapat pasal-pasal yang berisi macam-macam bentuk perilaku indiscipliner lengkap dengan point yang harus diterima bagi yang melanggar tatatertib tersebut.
2. Tim SKS : Tim penegak disiplin guru dalam bidang kurikulum dan sistem pembelajaran di MAN 1 Blitar

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan wali kelas XI IIS 1, hari senin tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.40 WIB di serambi masjid an-nur MAN 1 Blitar

<sup>7</sup> Rosman Elly, “Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh”. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol. 3 No. 4, Oktober 2016, hal. 48

<sup>8</sup> Wawancara dengan wali kelas MIA 1, hari rabu tanggal 15 Januari 2020 pukul 09.28 WIB di ruang perpustakaan MAN 1 Blitar

3. Setiap 2 tahun sekali dipilih 4 Waka yang bertugas membantu bapak kepala dalam menjalankan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing sekaligus membantu bapak kepala dalam menegakkan kedisiplinan dalam bidang masing-masing.
4. Penegakan kedisiplinan dalam tugas-tugas tertentu di MAN 1 Blitar melalui pembentukan kepanitiaan khusus yang dibentuk pada setiap awal tahun pembelajaran yang tertuang dalam buku program kerja tahunan dan akan dikembangkan oleh masing-masing panitia pada saat yang telah ditentukan.
5. Secara kondisional sesuai kebutuhan bisa juga dibentuk tim khusus yang akan membantu menegakkan kedisiplinan di MAN 1 Blitar tersebut. Prinsip penegakan kedisiplinan di MAN 1 Blitar, sebagaimana ajaran Ki Hajar Dewantoro ( *Ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*).
6. Adanya kerjasama yang bagus dalam penegakan disiplin siswa melalui jaringan penanganan siswa dalam bentuk kerjasama antara wali kelas, wali murid, guru Bk, Tim tatib dan guru.”<sup>9</sup>

Membina disiplin di sekolah perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni sikap demokratis dan berpedoman pada hal tersebut yakni dari, oleh, dan untuk peserta didik, sedangkan guru *tut wuri handayani* yang patut digugu dan ditiru, tetapi tidak diharapkan bersikap otoriter.<sup>10</sup>

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan peserta didik bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem kedisiplinan, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan. Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.<sup>11</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad munjin selaku satpam MAN 1 Blitar beliau menyampaikan bahwa:

“ Bentuknya seperti menerapkan hukuman ketika seorang siswa itu melakukan suatu kesalahan, jadi hukuman tersebut yang bersifat

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan wali kelas XI IIK 1, hari jumat tanggal 17 Januari 2020 pukul 10.08 WIB di serambi masjid an-nur MAN 1 Blitar

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 173

<sup>11</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2013, hal. 26

mendidik tatkala contoh ada siswa telat disuruh shalat dhuha dengan rakaat melebihi teman-temannya. Bersih-bersih untuk menekan pelanggaran siswa”<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Wahyu Kusuma Ning Tiyas kelas XI MIA 1 menyampaikan bahwa:

“ SKS (Sistem Kredit Semester) dikasi UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang didalam ada beberapa KB (Kegiatan Belajar) ada beberapa soal. Memakai kurikulum 13 peserta didik memakai buku paket SKS ditiadakan pembelajaran mulai jam 07.00-16.00 WIB. Itupun ada tugas-tugas kelompok lain seperti kerajinan.”<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Olat Alifio :

Sistem kredit semester (SKS), fasilitas lumayan memadai cuma nggak ngirit, wifi benar ada wifi tapi jarang digunakan.<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Hasan :

“Menurut saya lumayan ketat untuk shalat dhuha berjamaah, bagi yang haid absen di lapangan, bagi yang terlambat akan bentuk pelajaran dikenakan poin. Apabila ada yang bolos ke kantin tim tatib akan menyikapi, pr sistem kredit semester (SKS) setiap pertemuan ada tugas sehingga setiap peserta didik diharap untuk memenuhi tugas tersebut, pembelajaran dimulai jam 07.00- 15.00 WIB.”<sup>15</sup>

Semiawan mendefinisikan bahwa, “disiplin semacam pengaruh yang dirancang untuk membantu anak agar mampu menghadapi tuntutan dari lingkungan”.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Raihan Wud :

“Unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) mengerjakannya di laptop semua, karena buku tidak dikelas, sistem kredit semester (SKS) tugasnya kebanyakan, kalau kurikulum 13 tidak terlalu banyak

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan satpam MAN 1 Blitar, hari sabtu tanggal 22 Februari 2020 pukul 08.26 WIB di tempat piket satpam

<sup>13</sup> Wawancara dengan Wahyu Kusuma Ning Tiyas kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 10.10 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>14</sup> Wawancara dengan Olat Alifio siswa kelas xi, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 09.47 WIB di teras depan kelas MIA 1

<sup>15</sup> Wawancara dengan M. Hasan kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 09.31 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>16</sup> M. Kurniawan, “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batusangkar”. *Jurnal Al-Fikrah*. Vol. 6 No.2, Juli-Desember 2016, hal. 151

tugas. Ketutupan tugas jadi tidak sempat memahami materi. dari soft file, kalau laptop anaknya untuk yang lain bukan untuk baca.”<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Jauhar ziban as sauqi:

“Dengan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) dengan penetapan waktu pengumpulan bila terlambat pengumpulan mendapat pengurangan nilai.”<sup>18</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Halimatus sa’diyah:

“Kalau mengumpulkan tugas harus tepat waktu, masuk jam 06.40 WIB. Shalat dhuha.”<sup>19</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Diki fariza:

“Pada hari ketat yang terlambat diberi hukuman, hari besar seperti porseni pelanggaran ada yang telat absen tidak ada bolos”<sup>20</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Rizki wahyu nuril azizah:

“Sangat dijaga, contohnya kalau melakukan pelanggaran pada saat melewati masjid harus turun dari motor atau diamankan oleh guru dan jika tidak ada surat izin langsung di alfa.”<sup>21</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nova khalifatul m. :

“Disiplin sangat ketat, walaupun hari bebas harus tetap masuk sekolah, tadi tetap ada yang dihukum di amphitheater. *Hablumminallah* nomor satu, ada yang keluar karena tidak betah dengan tata tertib disini.”<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Lita viana :

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Raihan Wud kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 09.05 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>18</sup> Wawancara dengan Jauhar ziban as sauqi kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 08.47 WIB di depan teras kelas MIA 1

<sup>19</sup> Wawancara dengan Halimatus Sa’diyah kelas XI MIA 1, hari selasa 17 Desember 2019 pukul 11.18 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>20</sup> Wawancara dengan M. Diki Fariza kelas XI MIA 1, hari jum’at tanggal 20 Desember 2019 pukul 09.37 WIB di depan teras kelas XI MIA 1

<sup>21</sup> Wawancara dengan Rizki Wahyu Nuril Azizah kelas XI MIA 1, hari Jumat tanggal 12 Desember 2019 pukul 10.11 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>22</sup> Wawancara dengan Nova Khalifatul M kelas XI MIA 1, hari jum’at 20 Desember 2019 pukul 10.12 WIB di teras depan kelas MIA 1

“Kalau bawa hp disita harus menunggu ujian nasional selesai orang tua yang mengambil, internet wifi dibatasi, cuma buku.”<sup>23</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Fatihatul muna :

“Kalau ada peserta didik tidak naik kelas karena telat mengerjakan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) tidak tepat waktu, peserta didik sering alfa didatangi guru BK, dikasi peringatan, kalau masih alfa baru panggilan orang tua.”<sup>24</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Dewi ayu m :

“Kalau tugas tidak dikumpulkan tepat waktu nilai dikurangi, tugas belum selesai semua tidak dapat unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) selanjutnya.”<sup>25</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Ilhama annisa kamila kelas XI IIS 1 menyampaikan bahwa:

“ Kegiatan pagi dimulai dengan shalat dhuha berjamaah, masuk kelas kegiatan belajar mengajar istirahat pertama jam 10.00-10.30 WIB. Terus kegiatan belajar mengajar lagi sampai jam 12.00 WIB. Istirahat kedua shalat zuhur berjamaah, sebelum shalat zuhur ada kultum yang jadwalnya dibagi setiap kelas masing-masing. Kegiatan belajar-mengajar dimulai jam 12.30-15.00 WIB. Istirahat ketiga kultum sebelum shalat jamaah ashar, jamaah shalat ashar terus pulang.”<sup>26</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Puji lestari:

“Guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan tepat waktu, dan mengikuti tata tertib di sekolah.”<sup>27</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Liyadzatul muna :

“Dalam jam masuk sekolah beda dengan sekolah lain yang tidak melaksanakan shalat dhuha berjamaah kultum setiap kelas, sebelum shalat zuhur dan ashar, adanya kegiatan piket setiap pagi biasanya sepulang sekolah. Adanya sistem kredit semester, siswa

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Lita Viana kelas XI MIA 1, hari Jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 10.10 WIB di depan teras kelas XI MIA 1

<sup>24</sup> Wawancara dengan Fatihatul Muna kelas XI MIA 1, hari Jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 10.41 WIB di depan teras kelas XI MIA 1

<sup>25</sup> Wawancara dengan Dewi Ayu M kelas XI MIA 1, hari jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 10.41 WIB di teras depan kelas MIA 1

<sup>26</sup> Wawancara dengan Ilhama Annisa Kamila kelas XI IIS 1, hari Jumat tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.03 WIB di kelas XI IIS 1.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Puji lestari tanggal 10 Desember 2019.

diberi kesempatan untuk memilih 6 semester/ 4 semester supaya penguasaan materi lebih cepat dari yang lain.”<sup>28</sup>

Disiplin adalah kunci sukses, karena dari sikap disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha, pantang mundur dalam kebenaran, serta rela berkorban untuk kepentingan agama dan jauh dari sifat putus asa.<sup>29</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad dafaur rafif :

“Mempersiapkan mau ngapain dari hari kehari, supaya waktu mengumpulkan tugas tidak terlalu banyak, mengajak teman untuk saling mengingatkan supaya sama-sama bisa mengerjakan tugas sampai tuntas.”<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Lutfi ma’arif :

“Berangkat pagi, diwajibkan shalat dhuha berjamaah, peserta didik masuk kelas untuk kegiatan belajar mengajar mendapatkan materi, diwajibkan shalat zuhur dan shalat ashar berjamaah sebelum pulang sekolah”<sup>31</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zeina az zumar :

“Datang tidak lebih dari 06.40 WIB. Harus pakai sepatu saat kegiatan belajar mengajar, tidak boleh keluar saat kegiatan belajar mengajar.”<sup>32</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Adinda lutfi khuluqi :

“Mulai dari berangkat 06.40 kalau nggak gerbang sudah ditutup jika sudah melebihi 06.40 gerbang ditutup, kalau telat shalat dhuha shalat dhuha di amphitheater 12 rakaat, masalah tidak pakai kasah rambut yang putri di tartibkan oleh guru tatib, rambut tidak boleh kepanjangan, memasang asesoris atribut kelas di tempatnya jika tidak diberi poin”<sup>33</sup>

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Liyadzatul Muna kelas XI IIS, hari jum’at tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.20 WIB di ruang kelas XI IIS

<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 12

<sup>30</sup> Wawancara dengan Ahmad Dafaur Rofif, hari jum’at tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.47 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>31</sup> Wawancara dengan Lutfi Ma’arif kelas XI IIS 1, hari jumat tanggal 13 Desember 2019 pukul 10.05 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>32</sup> Wawancara dengan Zein Az Zumar kelas XI IIS 1, hari jum’at tanggal 13 Desember 2019 pukul 10.26 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>33</sup> Wawancara dengan Adinda Lutfi Khuluqi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.56 WIB di ruang kelas XI IIS 1

Berdasarkan wawancara dengan Nadia muslimatul ummah :

“Dari awal berangkat di sekolah ditertibkan untuk masuk pukul 06.40 WIB. Harus sudah ada di masjid untuk shalat dhuha berjamaah, jam pelajaran berlangsung sesuai jam yang ditentukan tidak boleh keluar kelas ketika pelajaran, tidak boleh ke kantin, semua harus ikut UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri ) saat pembelajaran. Paling keras semua harus mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai deadline yang sudah ditentukan. Kalau melaksanakan pelanggaran mendapat hukuman tegas dari bapak ibu guru sampai poin.”<sup>34</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Wahyu khoirun nisa :

“Wajib memakai kasah tidak boleh memakai sandal saat kegiatan belajar mengajar, tidak boleh membawa hp, tidak bolos jam pelajaran, tidak boleh terlambat, tidak boleh lompat pagar dilarang bawa rokok”<sup>35</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Siti maimuna al satria :

“wajib bersepatu, berkaos kaki, berseragam, tidak di kantin saat pelajaran tidak boleh.”<sup>36</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zahro muna lutfia :

“Shalat dhuha berjamaah, zuhur ashur, wajib atribut lengkap, dilarang menggunakan max up, dilarang pitek, sepatu hitam, dilarang narkoba, tidak boleh tidur saat kegiatan belajar mengajar.”<sup>37</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Reza putri ramadani :

“Kita harus membuat los jadwal untuk mengatur kedisiplinan, mulai membiasakan diri untuk melaksanakan list yang sudah kita buat. Lama-lama kita akan terbiasa disiplin.”<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Nadia Muslimatul Ummah kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.56 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>35</sup> Wawancara dengan Wahyu Khoirun Nisa kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.40 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>36</sup> Wawancara dengan Siti Maimuna Al Satria kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.41 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>37</sup> Wawancara dengan Zahro Muna Lutfi akelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.42 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>38</sup> Wawancara dengan Reza Putri Ramadani kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.25 WIB diruang kelas XI IIS 1

Meyer juga mengemukakan bahwa, “belajar sebagai perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan dan perilaku seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman.”<sup>39</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faidhul mahdi :

Mulai tata tertib yang dicanangkan sekolah, karena ada tata tertib dan hukuman.<sup>40</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zainul mustofa :

“Melalui tata tertib yang ada di sekolah.”<sup>41</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad nurmansyah Setiawan :

“Atribut sekolah dicek setiap pagi hari, shalat jama’ah, dzikir tambah asmaul husna”<sup>42</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Shohibun nizar :

“Shalat dhuha berjamaah, motor harus dituntun, shalat zuhur dan ashar berjamaah”<sup>43</sup>

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan Mufida rizki amelia wiana kelas XI IIK 1 menyampaikan bahwa:

“memakai seragam sekolah dengan tertib, dan sesuai aturan mengerjakan tugas UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mematuhi bapak ibu guru, dilarang mengendarai motor saat di dalam area sekolah dilarang berduaan di dalam kelas, mengikuti organisasi dengan baik.”<sup>44</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Rifki fauzi :

“Dengan menghargai waktu, tidak menyepelkan waktu, segera dikerjakan supaya tugas tidak menumpuk. Contoh kalau diberikan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mengajar) dari guru di sekolah

---

<sup>39</sup> Thomas Kuslin dkk, *Pengembangan Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Khatolik Untuk Membentuk Sikap Toleransi Antaragama Siswa*, Jurnal Pasca Sarjana Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, hal. 4

<sup>40</sup> Wawancara dengan Faidhul Mahdi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.40 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>41</sup> Wawancara dengan Zainul Mustofa kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.41 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ahmad Nurmansyah Setiawan kelas XI IIS 1, hari jum’at tanggal 20 Desember 2019 pukul 08.42 WIB di depan kelas XI IIS 1

<sup>43</sup> Wawancara dengan M. Shohibun Nizar kelas XI IIS 1, hari jum’at tanggal 20 Desember 2019 pukul 08.42 WIB di tersa depan kelas XI IIS 1

<sup>44</sup> Wawancara dengan Mufida Rizki Amelia Wiana kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.12 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

kalau bisa segera dikerjakan nanti kalau di pondok ketika ngaji biar fokus ngaji tidak mengerjakan pekerjaan sekolah. Berangkat jam 06.00 WIB. Dari pondok ngegong sampek MAN 1 jam 06.15 WIB. Terus kegiatan belajar mengajar pulang di pondok makan sampai jam 15.45 wib istirahat 15 menit sampai jam 16.00 WIB.”<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Naufal athoillah muhamad :

“Dimulai dari diri sendiri, kita ini sadar bahwa sekolah niatnya untuk mencari ilmu, dan tidak boleh disekolah ini berbuat dhalim yang waktunya seharusnya untuk belajar digunakan untuk bermain atau menonton film lain, kita harus sadar kita harus meningkatkan pola pikir kita dengan berpikir secara inovatif dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan di MAN 1 Blitar seperti menggunakan waktu luang untuk membaca buku di kelas”<sup>46</sup>

Usaha untuk meningkatkan disiplin belajar siswa adalah hal yang penting, karena kebiasaan disiplin akan meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, perilaku disiplin yang ditanamkan sejak kecil untuk dapat mempengaruhi kemampuan kontrol diri anak. Dan kemampuan pengendalian diri akan mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan berikutnya.<sup>47</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad afuz dzakiya :

“Ketika masuk sekolah tidak boleh telat, mengumpulkan tugas tidak boleh telat, kalau telat ditunda pelaksanaan ujian. Pelaksanaan shalat dhuha wajib berjamaah jam 06.45 kalau telat, shalat sendiri 20 rakaat di amphitheater”<sup>48</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ananda fahmi asyhari :

“Di setiap jam pelajaran minimal mengerjakan 1 KB (Kegiatan Belajar) dalam satu UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), waktu jam kosong baca-baca pelajaran biar nggak Cuma mengerjakan saja”<sup>49</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan M. Rifki Fauzi kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 08.07 WIB di teras dean kelas XI IIK 1

<sup>46</sup> Wawancara dengan Naufal Athoillah Muhammad kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 08.31 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>47</sup> Walter Mischel, Self-Control Theory. dalam P. A. M. Van Lange, A. W. Kruglanski & E. T. Higgins (Eds.), *Handbook of Theories of Social Psychology*, (London: Sage Publication, 2012), hal. 1-22.

<sup>48</sup> Wawancara dengan Muhammad Afuz Dzakiya kelas XI IIS 1, hari senin 16 Desember 2019 pukul 08.54 WIB di depan ruang kelas XI IIS 1

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ananda Fahmi Asyhari kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.07 WIB di depan teras kelas XI IIK 1

Berdasarkan wawancara dengan Irfan saputra :

“Peserta didik disuruh datang tepat waktu dan selalu melaksanakan tata tertib yang ada di MAN 1 Blitar. Setiap sebelum kegiatan belajar mengajar selalu diadakan shalat dhuha berjamaah”<sup>50</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ani faizatur rohmah :

“Dengan mematuhi tata tertib yang ada di sekolah dan mengerjakan tugas serta ta’dzim kepada gurunya, menghargai waktu.”<sup>51</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Arvela dwi rahmawati :

“Sebagai seorang peserta didik lebih dahulu membaca materi daripada dijelaskan oleh gurunya, lebih banyak literasi sebagai meningkatkan mutu, intinya jangan hanya berpacu dengan satu buku”<sup>52</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Hikmatul eka pristianti :

“Kalau saya, guru itu memberikan contoh satu membimbing terlebih dahulu terus dicontoh muridnya. Shalat dhuha berjamaah, khataman al-quran 2 minggu sekali, khotmil quran 1 bulan sekali.”<sup>53</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Syamsa nur shiha :

“Shalat dhuha berjamaah, belajar kelompok di kelas, presentasi UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) semua pelajaran, bersih-bersih lingkungan setiap hari jumat.”<sup>54</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Alfi rahmaniar :

“Diterapkan shalat secara berjamaah, peserta didik belajar kelompok dan individu, diadakan kultum setiap sebelum shalat zuhur dan ashar, rutinan *khotmil quran* 1 bulan sekali di masjid an nur”<sup>55</sup>

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan M. Irfan Saputra kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.36 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ani Faizatur Rohmah kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.43 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>52</sup> Wawancara dengan Arvela Dwi Rahmawati kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.14 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>53</sup> Wawancara dengan Hikmatul Eka Pristianti kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.16 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>54</sup> Wawancara dengan Syamsa Nur Shih akela XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.57 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>55</sup> Wawancara dengan Alfi Rahmaniar kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.58 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

Berdasarkan wawancara dengan Elfi nur nujumul laila :

“Tidak boleh telat, dilarang membawa hp, dilarang keluar madrasah lebih dari jam 17.00 WIB.”<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Asfina lu’ali :

“Mengerjakan UKBM ( Unit Kegiatan Belajar Mandiri ) tepat waktu, melaksanakan jamaah shalat dhuha setiap pagi, piket kelas setiap hari semua warga kelas sesuai jadwal, memakai atribut sesuai aturan yang berlaku”<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Siska annisa tazlina :

“Mengumpulkan tugas tepat waktu, berangkat sekolah tepat waktu.”<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Khozinul firdaus :

“Meningkatkan intranet sekolah agar peserta didik semangat belajar dan dapat *refreshing* melihat youtube dan video yang bermanfaat, kisah rasul, tidak meninggalkan jam pelajaran, tidak membolos, berlakunya poin hingga peserta didik menjadi takut”<sup>59</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Rehan sabila haqiqi :

“Meringankan tugas sekolah, menyedikitkan pr, menjadikan *full day school* shalat tepat waktu, datang tidak terlambat.”<sup>60</sup>

Berdasarkan paparan data diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar yang ada di MAN 1 Blitar ini harus ditegakkan bagi semua pihak dengan tidak ada diskriminasi dalam semua aspek.

## **2. Hambatan dan faktor pendukung pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar.**

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Elfi Nur Nujumul Laila kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.13 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>57</sup> Wawancara dengan Asfina Lu’ali kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.44 WIB di teras depan kelas XI IIS 1

<sup>58</sup> Wawancara dengan Siska Annisa Tazlina kelas XI IIK 1, hari selasa 17 Desember 2019 pukul 07.45 WIB di depan ruang kelas XI IIK 1

<sup>59</sup> Wawancara dengan M. Khozinul Firdaus kelas XI IIK 1, hari selasa 17 Desember 2019 pukul 08.27 WIB diruang kelas XI IIK 1

<sup>60</sup> Wawancara dengan M. Rehan Sabila Haqiqi kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.30 WIB di ruang kelas XI IIK 1

Hambatan dan faktor pendukung pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar melalui beberapa tahap, berdasarkan wawancara dengan Kepala madrasah beliau menjelaskan bahwa:

“Hambatannya pertama menyadari kepentingan belajar, sosialisasi dengan guru juga begitu, lambat laun kita memberi contoh keteladanan, faktor pendukungnya harus ada Indikator kinerja yang jelas, rencana kegiatan yang jelas, untuk mensukseskan *schedule* yang ditentukan madrasah.”<sup>61</sup>

Selanjutnya tambahan dari waka kesiswaan yaitu:

“Hambatan, tentu setiap program ada hambatan, yang penting kekompakan antara waka kesiswaan, tim tatib, dan bimbingan konseling, juga dorongan moril atau *suport* dari bapak kepala madrasah dan juga kerja sama dari bapak ibu guru, kalau faktor pendukung diutamakan kekompakan dari civitas akademika, mulai dari bapak-ibu guru, kepala madrasah, kepala tata usaha dan seluruh karyawan di MAN 1 Blitar.”<sup>62</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Jauhar ziban as-sauqikelas XI MIA 1 menyampaikan bahwa:

“Hambatan rata-rata di pembelajaran memerlukan laptop, sedangkan sebagian peserta didik ada yang belum punya, sumber belajar yang kurang lengkap contoh buku di perpustakaan sekolah. Faktor pendukung, internet yang ada di setiap kelas, shalat dhuha, shalat zuhur dan ashar berjamaah dengan kesadaran sendiri.”<sup>63</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Wahyu nuril azizah kelas XI MIA menyampaikan bahwa:

“Hambatan, guru terlalu percaya bahwa peserta didik dapat menampung ilmu dari guru, terlalu cepat dalam menjelaskan murid bingung. Faktor pendukung, tujuan guru bisa lebih banyak browsing pengetahuan luas karena sistem kredit semester (SKS) mencakup semua pelajaran.”<sup>64</sup>

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, hari jumat tanggal 20 Desember 2019 pukul 09:27 WIB di ruang kepala madrasah.

<sup>62</sup> Wawancara dengan waka kesiswaan, hari jumat tanggal 24 Januari 2020 pukul 10.03 WIB di serambi masjid.

<sup>63</sup> Wawancara dengan Jauhar ziban as-sauqikelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 08.47 WIB di depan teras kelas MIA 1

<sup>64</sup> Wawancara dengan Rizki Wahyu Nuril Azizah kelas XI MIA 1, hari Jumat tanggal 12 Desember 2019 pukul 10.11 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa lingkungan sekolah adalah tempat belajar bagi siswa dan teman-temannya untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari gurunya. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal, karena disekolah terdapat kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, adanya guru-guru yang lebih profesional, saran prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan, serta adanya pengelolaan Pendidikan yang khusus.<sup>65</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Wahyu Kusuma ning tiyas :

“Hambatan, biasanya extra, waktu kurang memadai, capek UKBMnya terlalu banyak terutama fisika, biologi, kimia. Faktor pendukung, kompak mengerjakan tugas misalnya mengerjakan biologi, pkn, kimia, biasa mereka saling bisa saling mengerjakan, saling memotivasi teman dengan teman, guru kepada peserta didik.”

Berdasarkan wawancara dengan Olfat alifio :

“Hambatan, nggak bawa hp, pulang sore, wifi lambat, sebenarnya sistem kredit semester (SKS) bagus tapi tugas terlalu banyak. Faktor pendukung motivasi dari guru, banyak teman berbasis agama.”

Berdasarkan wawancara dengan M. Hasan :

“Hambatan, terkadang para guru tidak memberikan pembelajaran sesuai yang diinginkan para peserta didik. Misalnya pembelajaran yang membosankan ataupun kurangnya praktek, selain itu karena pembelajaran yang terlalu lama peserta didik bosan.”

Berdasarkan wawancara dengan Raihan wud :

“Hambatan tidak ada buku, dari UKBM ada yang tidak ada materi jadi harus cari di internet terus internetnya tidak bisa digunakan terus larinya ke perpustakaan, atau ke rumah, jarang wifi sekolah dinyalakan tapi hanya untuk ujian.”

Berdasarkan wawancara dengan Halimatus sa'diyah :

“Hambatan, kurang referensi, unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) terlalu banyak, internet nggak nyambung.”

Berdasarkan wawancara dengan M. Diki fariza :

---

<sup>65</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung Remaja Rosdakarya), 2011, hal. 7

“Hambatan dari peserta didik kurang kesadaran tentang kedisiplinan. Faktor pendukung, dari pihak sekolah tata tertib dan satpam mengawasi setiap akan shalat keliling”

Berdasarkan wawancara dengan Rizki wahyu nuril azizah :

“Hambatan, guru terlalu percaya bahwa peserta didik dapat menampung ilmu dari guru, terlalu cepat dalam menjelaskan murid bingung. Faktor pendukung, tujuan guru bisa lebih banyak browsing pengetahuan luas karena sistem kredit semester (SKS) mencakup semua pelajaran.”

Berdasarkan wawancara dengan Nova khalifatul m :

“Hambatan, peserta didik pemahamannya berbeda pemahaman lambat keteteran dengan pembelajaran dan merasa terlambat.”

Berdasarkan wawancara dengan Lita viana :

“Hambatan, ada materi kurang paham, kalau belum tahu tidak tanya ya tidak dijelaskan. Faktor pendukung, teman mendukung karena contekan.”

Berdasarkan wawancara dengan Fatihatul muna :

“Hambatan, malas kurang rasa tanggung jawab, kurangnya ada pemikiran optimis untuk kemajuan kualitas diri, cita-cita terhambat.”

Berdasarkan wawancara dengan Dewi ayu m. :

“Hambatan, wifi tidak konek, numpuk tugas terlambat. Faktor pendukung, ada wifi, adanya tata tertib, masih ada guru kesiswaan yang menertibkan.”

Berdasarkan wawancara dengan Liyadzatul muna kelas XI IIS 1 menyampaikan bahwa:

“Hambatan, pengaruh dari teman, ikut-ikutan, kehilangan tokoh, peserta didik belum bisa mencontoh disiplin guru seperti siapa?, faktor lingkungan”<sup>66</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Puji lestari :

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Liyadzatul Muna kelas XI IIS 1, hari jumat tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.20 WIB di ruang kelas XI IIS 1

“Hambatan, perilaku peserta didik sewenang-wenang terlambat sekolah/ bolos. Faktor pendukung, adanya guru tata tertib yang mengatasi peserta didik yang menyimpang.”

Berdasarkan wawancara dengan Ilhama annisa kamila :

“Hambatan : Malas, telat karena ban bocor, banyak tugas, kalau waktunya shalat tidak segera berangkat. Faktor pendukung, tim tatib yang menertibkan banyak tugas.”

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad dafaur rafif :

“Masih ada rasa malas, faktor pendukung memberi penyemangat supaya giat belajar di sekolah ketika jam kosong malas lalu ada teman yang motivasi untuk mengerjakan tugas. Kalau keluarga tidak ada respon anak ke 3 dari 3 saudara.”

Berdasarkan wawancara dengan Lutfi ma'arif :

“Hambatan kesulitan cari materi wifi trobel, kadang ada buku yang tidak sesuai materi. Faktor pendukung, adanya buku bekas kakak kelas”

Berdasarkan wawancara dengan Zeina az zumar :

“Hambatan, tidak memperhatikan waktu, kurang kesadaran kebiasaan lama yang belum bisa dirubah contohnya tata tertib sekolah dulu yang kurang tertib akhir-akhirnya terbawa. Faktor pendukung difasilitasi motor dari orang tua sarana sekolah yang memadai, pengawasan dari guru tatib yang selalu tinggi.”<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Adinda lutfi khuluqi :

“Hambatan kurangnya kesadaran dalam diri sendiri, masalah dari rumah dan lingkungan seperti tidak ada seorang yang mengekang agar disiplin, didikan yang terlalu keras, membuat anak itu berontak, kurangnya sarana prasarana dan faktor pendukung. Faktor pendukung orang yang menyemangati dan orang tua.”<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nadia muslimatul ummah :

“Hambatan, perilaku siswa siswi yang kurang menyadari pentingnya kedisiplinan, kurangnya sarana prasarana disiplin waktu, laptop kadang menyalah gunakan waktu belajar untuk main game, kurang koordinasi dengan guru, Kadang hanya beberapa guru yang

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Zein Az Zumar kelas XI IIS 1, hari jumat tanggal 13 Desember 2019 pukul 10.26 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>68</sup> Wawancara dengan Adinda Lutfi Khuluqi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.56 WIB di ruang kelas XI IIS 1

menertibkan siswa, terpengaruh pergaulan peserta didik. Faktor pendukung masih adanya guru yang semangat untuk mengingatkan dan memberi contoh yang baik, sistem untuk mengerjakan peserta didik harus mengerjakan tugas tepat waktu, adanya pondok pesantren di sekitar sekolah otomatis menumbuhkan karakter pelajaran agar mempengaruhi di pondok pesantren”<sup>69</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Wahyu khoirun nisa :

“Peraturan dilanggar untuk memberi pekerjaan guru BK, hambatan peserta didik banyak melanggar, tidak sadar diri, peserta didik kurang disiplin, terlalu menyepelkan peraturan, tidak takut guru, terbiasa melanggar peraturan. Faktor pendukung karakter anak disiplin sejak awal, peserta didik mudah diatur, banyaknya peraturan yang disertai hukuman sehingga peserta didik jera.”<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Siti maimuna al satria :

“peraturan dibuat untuk dilanggar. Hambatan, malas mengikuti peraturan, karena banyak peraturan yang harus untuk dilanggar”<sup>71</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zahro muna lutfia :

“Dibuat peraturan ditepati, supaya melanggar. Hambatan, aturan berubah-ubah kebanyakan aturan, karena kebanyakan, peserta didik melanggar. Faktor pendukung takut aturan demi citra.”<sup>72</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Reza putri ramadani :

“Hambatan, kadang kita lebih menuruti ego, contoh waktu pelajaran ini susah akhirnya, memilih untuk bermain, malas. Faktor pendukung biasanya kita dari suatu kejadian kita jadi bangkit.”<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faidhul mahdi :

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Nadia Muslimatul Ummah kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.56 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>70</sup> Wawancara dengan Wahyu Khoirun Nisa kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.40 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>71</sup> Wawancara dengan Siti Maimuna Al Satria kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.41 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>72</sup> Wawancara dengan Zahro Muna Lutfi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.42 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>73</sup> Wawancara dengan Reza Putri Ramadani kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.25 WIB di ruang kelas XI IIS 1

“Hambatan, karena manusia tempat salah dan lupa, karena remaja labil, kurang tegas tim tata tertib. Faktor pendukung, adanya tim tata tertib, faktor hasrat diri sendiri untuk maju.”<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zainul mustofa :

“Hambatan, dari pergaulan peserta didik, dari kepribadian, kurang tegas guru kurang memberi contoh. Faktor pendukung, seharusnya guru bukan hanya menyuruh, tapi harus memberi contoh dari Bk.”<sup>75</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad nurmansyah setiawan :

“Hambatan, sarana belajar kurang bagus contohnya wifi tidak bisa, kipas tidak bisa digunakan. Faktor pendukung banyak program kedisiplinan sehingga kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mandiri) bisa maksimal kedisiplinan pengumpulan tugas.”<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Shohibun nizar :

“Hambatan, kadang peserta didik kurang disiplin dalam menaati peraturan. Faktor pendukung banyak juga peserta didik yang taat aturan.”<sup>77</sup>

Selanjutnya yang saya wawancarai adalah M. Rifki fauzi kelas XI IIK 1 menyampaikan bahwa:

“hambatan teledor kurang menghargai waktu, ada waktu belajar malah digunakan untuk main dan tidur hambatan dari diri sendiri kalau dari orang lain tidak ada, di pondok terbentur dengan kegiatan lain, pekerjaan di kerjakan sebisanya. Faktor pendukung, semangat karena keluarga kurang mampu, mbayar spp dengan utang-utang kalau teringat menjadi penyemangat saya harus bisa membanggakan Ibu dan Bapak biar tidak rugi dalam membiayai, sarana prasarana sudah ada seperti wifi hanya saja kurang memenuhi kadang loading belum bisa maksimal”<sup>78</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Naufal athoillah Muhammad :

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Faidhul Mahdi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.40 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>75</sup> Wawancara dengan Zainul Mustofa kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.41 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>76</sup> Wawancara dengan Ahmad Nurmansyah Setiawan kelas XI IIS 1, hari jumat tanggal 20 Desember 2019 pukul 08.42 WIB di depan kelas XI IIS 1

<sup>77</sup> Wawancara dengan M. Shohibun Nizar kelas XI IIS 1, hari jumat tanggal 20 Desember 2019 pukul 08.42 WIB di tersa depan kelas XI IIS 1

<sup>78</sup> Wawancara dengan M. Rifki Fauzi kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 08.07 WIB di teras dean kelas XI IIK 1

“Hambatannya sering malas karena dirumah cobaannya banyak seperti tv, hp dll. Selain itu tugasnya banyak kadang malah tertidur. Kalau disekolah kadang tergoda ikut temen yang yang main bola basket dan sepak bola pada saat jam kosong.”<sup>79</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad afuz zakiya :

“Hambatan malas, terlalu ditekan kurang toleransi dalam hal waktu telat sedikit tetap dihukum. Faktor pendukung ingin menumbuhkan peserta didik untuk disiplin.”<sup>80</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ananda fahmi asyhari :

“Hambatan, kalau saya itu melihat setiap soal KB (Kegiatan Belajar) harus rebyek harus mencari di google malas. Lebih baik menunggu jawaban dari teman. Hambatan dari SKS (Sistem Kredit Semester). Faktor pendukung takutnya ada semester pendek karena pada waktu liburan harus terpotong tidak bisa bantu orang tua dan orang tua terbebani kalau anaknya malas.”<sup>81</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Irfan saputra :

“Hambatannya kadang malas ngantuk malam begadang, banyak tugas dari guru membuat banyak pikiran. Faktor pendukung kesadaran diri sendiri dan motivasi dari orang tua dan guru.”<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ani faizatur rohmah :

“Hambatan ada teman yang tidak disiplin tentu jadi terbawa, banyaknya tugas bingung mengerjakan menjadi malas, kurangnya kesadaran dari diri sendiri. Faktor pendukung adanya guru yang selalu memotivasi kemauan diri sendiri agar meningkatkan kualitas belajar yang maksimal.”<sup>83</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Arvela dwi rahmawati :

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Naufal Athoillah Muhammad kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 08.31 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>80</sup> Wawancara dengan Muhammad afuz zakiya kelas XI IIS 1, hari senin 16 Desember 2019 pukul 08.54 WIB di depan ruang kelas XI IIS 1

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ananda Fahmi Asyhari kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.07 WIB di depan teras kelas XI IIK 1

<sup>82</sup> Wawancara dengan M. Irfan Saputra kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.36 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ani Faizatur Rohmah kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.43 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

“Hambatan, wifinya tidak bisa, tugasnya banyak, pulanginya tidak boleh sore-sore karena sepulang sekolah membantu guru mengaji.”<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Hikmatul eka pristianti :

“Hambatannya terlalu banyak tugas yang harus dikerjakan waktunya minta segera dikerjakan, setidaknya guru pengertian tugas boleh, tapi tidak boleh banyak-banyak, kadang guru sibuk dengan tugas sendiri, kadang beberapa pertemuan tidak dihadiri langsung ulangan, jajan di kantin kurang bergizi, semua mengandung penyedap, pewarna, pemanis, pengawet, perasa.”<sup>85</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Syamsa nur shiha :

“Hambatan, kadang setiap selesai shalat zuhur ngantuk, gurunya kurang enak. Faktor pendukung dukungan dari orang tua fasilitas yang memadai seperti proyektor, wifi, lab dan Gedung olah raga.”<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Alfi rahmaniar :

“Hambatan, Kurangnya kesadaran dalam diri setiap peserta didik dalam melaksanakan segala hal seperti khotmil quran rutin 1 bulan yang datang masih sedikit, seperti bersih lingkungan setiap hari jumat masih ada yang main laptop sendiri.”<sup>87</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Mufida rizki amelia wiana :

“Hambatan, susah menegakkan kedisiplinan, sulit berinteraksi dengan guru yang galak, faktor pendukung mewujudkan peserta didik tertib dalam tertib shalat dhuha”<sup>88</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Elfi nur nujumul laila :

“Hambatan, terbawa pengaruh teman, kurang kesadaran dari diri peserta didik. Faktor pendukung, melakukan kebiasaan baik shalat dhuha.”<sup>89</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Arvela Dwi Rahmawati kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.14 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>85</sup> Wawancara dengan Hikmatul Eka Pristianti kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.16 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>86</sup> Wawancara dengan Syamsa Nur Shiha kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.57 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>87</sup> Wawancara dengan Alfi Rahmaniar kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.58 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>88</sup> Wawancara dengan Mufida Rizki Amelia Wiana kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.12 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>89</sup> Wawancara dengan Elfi Nur Nujumul Laila kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.13 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

Berdasarkan wawancara dengan Asfina lu'ali :

“Hambatan, kurangnya kesadaran dari peserta didik MAN 1 Blitar, main game saat pelajaran, kurangnya perhatian peserta didik kepada guru yang menjelaskan. Faktor pendukung adanya LCD, adanya SP/ semester pendek bagi peserta didik yang kurang nilainya”<sup>90</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Siska annisa Tazlina :

“Hambatan, malas karena kebanyakan tugas, nonton film saat pelajaran, gurunya membosankan kurang asik rasa kantuk sering datang, temen jadi suka ganggu. Faktor pendukung sistem SKS (Sistem Kredit Semester) mempercepat pembelajaran, kerja kelompok yang mempermudah pembelajaran.”<sup>91</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Khozinul Firdaus :

“Hambatan, diharuskan mempunyai laptop, terhambat untuk belajar dirumah, faktor pendukung dengan semangat belajar di hadapan orang tua sehingga orang tua sadar bahwa anaknya butuh sarana prasarana untuk belajar seperti laptop.”<sup>92</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Rehan sabila haqiqi :

“Hambatan internet kurang cepat, tugas terlalu banyak. Faktor pendukung semangat dari orang tua guru menerangkan dengan singkat, padat, jelas, dan faktor lain kesadaran teman untuk mengerjakan tugas secara berkelompok.”<sup>93</sup>

Berdasarkan observasi peneliti dari hambatan yang ada di peserta didik memang kebanyakan malasnya, juga karena terlalu banyak tugas dari sistem kredit semester (SKS), peneliti juga pernah mengalami ketika magang seharusnya peserta didik itu sudah mengumpulkan tugas tapi masih ditunda-tunda akhirnya pertemuan berikutnya seharusnya sudah ganti bab masih mengulang kembali dan otomatis ketambahan tugas selanjutnya dan seterusnya.<sup>94</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Asfina Lu'ali kelas XI IIS 1, hari Selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.44 WIB di teras depan kelas XI IIS 1

<sup>91</sup> Wawancara dengan Siska Annisa Tazlina kelas XI IIK 1, hari Selasa 17 Desember 2019 pukul 07.45 WIB di depan ruang kelas XI IIK 1

<sup>92</sup> Wawancara dengan M. Khozinul Firdaus kelas XI IIK 1, hari Selasa 17 Desember 2019 pukul 08.27 WIB di ruang kelas XI IIK 1

<sup>93</sup> Wawancara dengan M. Rehan Sabila Haqiqi kelas XI IIK 1, hari Selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.30 WIB di ruang kelas XI IIK 1

<sup>94</sup> Observasi di kelas XI MIA, IIS dan IIK.

### 3. Dampak pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar.

Dampak pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik berdasarkan wawancara dengan Kepala madrasah, beliau menyampaikan bahwa:

“Dampak, siswa dengan motto disiplin dan diawasi untuk mencapai Visi dan Misinya kita akan tercapai.”<sup>95</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan guru tata tertib beliau menyampaikan bahwa:

“Sopan santun walaupun tidak terlalu pintar, perlu pendekatan, butuh perhatian khusus. kadang anak-anak malas, katanya terlalu keras padahal tujuan kami mendisiplinkan anak karena kesuksesan tanpa kedisiplinan tidak ada artinya”<sup>96</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan salah satu guru yakni bapak Didik budianto, S.Ag, M.Pd menyampaikan bahwa:

“prestasi naik perolehan terbukti tahun ini jurusan ipa,ips,agama nilai masuk 10 besar tingkat jawa timur khusus madrasah”<sup>97</sup>

Selanjutnya wawancara dengan peserta didik M. Hasan kelas XI MIA 1 menjelaskan bahwa:

“Dampak di MAN 1 ini bentuk jadwal sistem *full day school* sehingga para peserta didik tidak memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang dapat mengganggu aktivitas belajar disekolah.”<sup>98</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Wahyu Kusuma ning tiyas :

“Peserta didik dapat mengerjakan semua tugas dengan tuntas, semua pikiran dan kreativitas peserta didik bisa terforsir hingga peserta didik dapat memaksimalkan. Belajar dengan waktu yang lama kreativitas

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan kepala madrasah, hari jumat tanggal 20 Desember 2019 pukul 09.27 WIB di ruang kepala madrasah.

<sup>96</sup> Wawancara dengan guru tata tertib, hari sabtu tanggal 05 Oktober 2019 pukul 10.20 WIB di ruang kantor guru.

<sup>97</sup> Wawancara dengan bapak Didik budianto, S.Ag, M.Pd, hari senin tanggal 13 Januari 2020 pukul 09.40 WIB di serambi masjid an-nur MAN 1 Blitar

<sup>98</sup> Wawancara dengan M. hasan kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 09.31 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

peserta didik tersebut bisa maksimal dengan tugas yang diberikan guru.”<sup>99</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Olfat alifio :

“Pertama jelas supaya disiplin, dari peserta didik tambah pandai naik kelas, mandiri.”<sup>100</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Raihan Wud :

“Dampak dinilai ada yang naik dan turun, jadi kebanyakan main karena tugas dikerjakan di laptop, tugas banyak jadi tidak fokus belajar nyontek, kalau ada guru menjelaskan diusahakan bisa memahami sistem kredit semester (SKS)”<sup>101</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Jauhar ziban as-sauqi :

“Dampaknya, peserta didik akan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, karena nilai tugas lebih berpengaruh daripada nilai ujian akhir semester.”<sup>102</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Halimatus sa’diyah :

“Dampak positif, menjadi disiplin terus bisa mengatur waktu. Dampak negatifnya, keburu *deadline*, merasa tertekan gampang sakit.”<sup>103</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Diki Fariza :

“Dampak positifnya, disiplin meningkat, aman, damai, tidak ada tawuran, melatih peserta didik nanti terjun di masyarakat menaati norma- norma yang berlaku. Dampak negatif, sarana dan prasarana yang kurang mendukung.”<sup>104</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Rizki wahyu nuril azizah :

“Dampak positifnya, terjadi pergaulan tidak semena-mena, segan terhadap guru, menghormati guru, tidak menyepelkan tugas. Dampak

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Wahyu Kusuma Ning Tiyas kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 10.10 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>100</sup> Wawancara dengan Olfat Alifio siswa kelas xi, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 09.47 WIB di teras depan kelas MIA 1

<sup>101</sup> Wawancara dengan Raihan Wud kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 09.05 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>102</sup> Wawancara dengan Jauhar ziban as-sauqi kelas XI MIA 1, hari sabtu tanggal 14 Desember 2019 pukul 08.47 WIB di depan teras kelas MIA 1

<sup>103</sup> Wawancara dengan Halimatus Sa’diyah kelas XI MIA 1, hari selasa 17 Desember 2019 pukul 11.18 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>104</sup> Wawancara dengan M. Diki Fariza kelas XI MIA 1, hari jum’at tanggal 20 Desember 2019 pukul 09.37 WIB di depan teras kelas XI MIA 1

negatifnya banyak berfikir, karena beban pikiran daya tubuh menjadi kurang.”<sup>105</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nova khalifatul m. :

“Dampak positifnya, kita lebih disiplin seperti mengumpulkan tugas, tetep yang bagus yang tepat waktu dulu mengumpulkan tugas. Dampak negatifnya, banyak yang keluar karena keketatan tata tertib disini, banyak yang pernah sakit.”<sup>106</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Lita viana :

“Dampak positifnya, terbiasa bersikap disiplin. Dampak negatifnya, kebanyakan pikiran.”<sup>107</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Fatihatul muna :

“Dampak positif, kompetisi antar peserta didik tercipta peserta didik kerja keras optimis, melatih rasa tanggung jawab terhadap tugas. Dampak negatif, lelah nyontek saja kurang memahami isi materi mencari.”<sup>108</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Dewi ayu m. :

“Dampak positif, bersaing antar individu, tidak pengangguran, rajin mengerjakan karena ada contekan. Dampak negatifnya, gak paham, tidak ngerti karena nyontek, lelah, menyesal dikemudian hari, mencari jalan pintas.”<sup>109</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Wahyu khoirun nisa kelas XI IIS 1 menyampaikan bahwa:

“Dampak positif membuat peserta didik berprestasi, peserta didik lebih disiplin, jujur, bekerja, inovatif. Dampak negatif peserta didik tertantang untuk melanggar peraturan, mudah terpengaruh teman, tidak memiliki pendirian, pembelajaran di kelas terlalu membosankan sehingga peserta didik sering bolos ketika pembelajaran, tidak ada wifi sehingga peserta didik malas belajar karena kurangnya materi.”<sup>110</sup>

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Rizki Wahyu Nuril Azizah kelas XI MIA 1, hari Jumat tanggal 12 Desember 2019 pukul 10.11 WIB di teras depan kelas XI MIA 1

<sup>106</sup> Wawancara dengan Nova Khalifatul M kelas XI MIA 1, hari jum'at 20 Desember 2019 pukul 10.12 WIB di teras depan kelas MIA 1

<sup>107</sup> Wawancara dengan Lita Viana kelas XI MIA 1, hari Jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 10.10 WIB di depan teras kelas XI MIA 1

<sup>108</sup> Wawancara dengan Fatihatul Muna kelas XI MIA 1, hari Jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 10.41 WIB di depan teras kelas XI MIA 1

<sup>109</sup> Wawancara dengan Dewi Ayu M kelas XI MIA 1, hari jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 10.41 WIB di teras depan kelas MIA 1

<sup>110</sup> Wawancara dengan Wahyu Khoirun Nisa kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.40 WIB di ruang kelas XI IIS 1

Berdasarkan wawancara dengan Puji lestari :

“Peserta didiknya bisa kurang ilmu, bila bolos dan kalau disiplin dan tepat waktu peserta didik mudah mendapatkan ilmu dari guru, dan sosialisasi teman belajar.”<sup>111</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ilhama annisa kamila :

“Membuat siswa semakin rajin, meningkatkan keimanan, nggak malas-malasan”<sup>112</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Liyadzatul muna :

“Dampak positif, waktunya lebih teratur seperti jadwal shalat, banyak guru yang menilai siapa yang mengumpulkan lebih cepat nilainya lebih bagus. Dampak negatifnya, dengan SKS (sistem kredit semester) peserta didik yang mengumpulkan tugas lebih utama itu lebih baik teman hanya memindah pekerjaan teman, banyak mengeluh karena banyak tugas, kurang mampu dalam kegiatan belajar mengajar hanya sekedar mengerjakan pekerjaan rumah tidak memahami materi, kelompok ini menjadikan lebih mengutamakan kelompok sendiri, jadi individualis.”<sup>113</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad dafaur rafif :

“Bisa lebih tenang diri sendiri tidak dikejar guru dalam mengumpulkan tugas, tidak malu dengan teman, bisa melatih kedisiplinan tau kewajiban yang harus dikerjakan ya sudah di deadline”<sup>114</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Lutfi ma’arif :

“Dampaknya dapat meningkatkan kualitas siswa contoh prestasi bisa menambah sebagai bekal untuk masa depan.”<sup>115</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zeina az zumar :

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ilhama Annisa Kamila kelas XI IIS 1, hari Jum’at tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.03 WIB di kelas XI IIS 1

<sup>112</sup> Wawancara dengan Ilhama Annisa Kamila kelas XI IIS 1, hari Jum’at tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.03 WIB di kelas XI IIS 1

<sup>113</sup> Wawancara dengan Liyadzatul Muna kelas XI IIS, hari jum’at tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.20 WIB di ruang kelas XI IIS

<sup>114</sup> Wawancara dengan Ahmad Dafaur Rofif, hari jum’at tanggal 13 Desember 2019 pukul 09.47 WIB di ruang kelas XI IIS

<sup>115</sup> Wawancara dengan Lutfi Ma’arif kelas XI IIS 1, hari jumat tanggal 13 Desember 2019 pukul 10.05 WIB di ruang kelas XI IIS 1

“Dampak UKBM di sekolah terlaksana dengan teratur, siswa menjadi terbiasa dengan kebiasaan sehari meningkatkan prestasi dalam belajar.”<sup>116</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Adinda lutfi khuluqi :

“Dampak positifnya, membuat teratur waktunya tidak terbuang sia-sia, baik bagi dirinya sendiri orang lain tidak merasa diragukan tentram dan damai. Dampak negatifnya merasa terkekang harus gini harus gitu, Lelah karena dijatah gini dan begini.”<sup>117</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Nadia muslimatul ummah :

“Dampak positifnya, terbentuknya peserta didik yang lebih menghargai waktu pelajaran, terbentuknya pola pikir baik untuk mematuhi aturan pola belajar sadar dari tugas pelajaran. Dampak negatifnya tertekan mental peserta didik untuk berfikir *of the book* harus berada di aturan guru sulit bergerak bebas.”<sup>118</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Siti maimuna al satria :

“Dampak positif, tambah disiplin, tambah berpotensi, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kualitas akademik. Dampak negatif, membuat anak bandel, guru BK memiliki pekerjaan, guru tatib, guru menjadi guru pusing menghadapi peserta didik, saya susah dikontrol.”<sup>119</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zahro muna lutfia :

“Dampak positif supaya anak menjadi lurus tidak menggok, mempermudah pekerjaan guru BK. Dampak negatif jibek, terbebani.”<sup>120</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Faidhul mahdi :

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Zein Az Zumar kelas XI IIS 1, hari jum'at tanggal 13 Desember 2019 pukul 10.26 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>117</sup> Wawancara dengan Adinda Lutfi Khuluqi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.56 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>118</sup> Wawancara dengan Nadia Muslimatul Ummah kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.56 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>119</sup> Wawancara dengan Siti Maimuna Al Satria kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.41 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>120</sup> Wawancara dengan Zahro Muna Lutfi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 09.42 WIB di ruang kelas XI IIS 1

“Dampak positif, ada yang tertib, ada yang jera setelah melakukan pelanggaran. Dampak negatifnya, ada yang memberontak, ada yang mempergunakan tata tertib sebagai kebiasaan untuk melanggar.”<sup>121</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zainul mustofa :

“Dampak positif, peserta didik menjadi teratur, memiliki sikap tanggung jawab, dapat mewujudkan sekolah sesuai motto sekolah. Dampak negatif, peraturan yang semakin terkekang, peraturan membuat peserta didik untuk mencoba melanggar.”<sup>122</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ahmad nurmansyah setiawan :

“Dampak positifnya KBM (Kegiatan Belajar Mandiri) kondusif iman dan taqwa meningkat serta ilmu pengetahuan dan teknologi meningkat. Dampak negatifnya terkekang was was.”<sup>123</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Shohibun nizar :

“Dampak positif peserta didik jadi disiplin, banyak peserta didik mematuhi aturan lebih teratur. Dampak negatifnya terkekang ada beberapa peserta didik yang memberontak”<sup>124</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Naufal athoillah muhammad kelas XI

IIK 1 menyampaikan bahwa:

“Saya semakin sadar bahwa saya harus bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, kita harus mentaati tata tertib sekolah, hidup semakin tertata dan teratur seperti shalat dhuha membaca al quran.”<sup>125</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ani faizatur rohmah kelas XI IIK 1

menyampaikan bahwa:

“Menjadikan peserta didik lebih pandai meningkatkan nilainya, bisa berperilaku positif dan tidak neko-neko, disukai orang disekitarnya, membanggakan kedua orang tua.”<sup>126</sup>

---

<sup>121</sup> Wawancara dengan Faidhul Mahdi kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.40 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>122</sup> Wawancara dengan Zainul Mustofa kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 10.41 WIB di ruang kelas XI IIS 1

<sup>123</sup> Wawancara dengan Ahmad Nurmansyah Setiawan kelas XI IIS 1, hari jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 08.42 WIB di depan kelas XI IIS 1

<sup>124</sup> Wawancara dengan M. Shohibun Nizar kelas XI IIS 1, hari jum'at tanggal 20 Desember 2019 pukul 08.42 WIB di teras depan kelas XI IIS 1

<sup>125</sup> Wawancara dengan Naufal Athoillah Muhammad kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 08.31 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>126</sup> Wawancara dengan Ani Faizatur Rohmah kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.43 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

Berdasarkan wawancara dengan M. Rifki Fauzi :

“Dampak semenjak di pondok lebih bisa mengatur waktu sedikit daripada dahulu sebelum mondok, kalau di MAN ndak ada bedanya dengan di MTs. Kepribadian semenjak dipondok bisa memenej.”<sup>127</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Afuz Zakiya :

“Membuat lebih disiplin, tidak membuang-buang waktu”<sup>128</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ananda Fahmi Asyhari :

“Dampak, menjadi teringat kalau ada SP (Semester Pendek) menjadikan semangat untuk menuntaskan tugas, teman mengerjakan masak saya tidak akhirnya mengerjakan.”<sup>129</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Irfan Saputra :

“Menjadikan peserta didik lebih menghargai waktu, menjadikan peserta didik taat pada peraturan.”<sup>130</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Arvela Dwi Rahmawati :

“Dampak positif peserta didik bisa lebih mandiri, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, mengajarkan untuk shalat tepat waktu. Dampak negatif peserta didik jadi kurang interaksi dengan masyarakat sekolah terus dirumah les bantu orang tua waktunya hanya sedikit membuat peserta didik stres.”<sup>131</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Hikmatul Eka Pristianti :

“Dampak positifnya, dengan adanya kedisiplinan peserta didik jadi bisa tanggung jawab tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, lebih dewasa. Dampak negatifnya, kedisiplinan yang ada di teknologi menjadikan peserta didik masih menyalah gunakan teknologi, seperti wifi seharusnya untuk mengerjakan tugas tapi untuk youtuban, jam kosong kadang digunakan untuk baca novel kadang mengerjakan tugas.”<sup>132</sup>

---

<sup>127</sup> Wawancara dengan M. Rifki Fauzi kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 08.07 WIB di teras dean kelas XI IIK 1

<sup>128</sup> Wawancara dengan Muhammad Afuz Zakiya kelas XI IIS 1, hari senin 16 Desember 2019 pukul 08.54 WIB di depan ruang kelas XI IIS 1

<sup>129</sup> Wawancara dengan Ananda Fahmi Asyhari kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.07 WIB di depan teras kelas XI IIK 1

<sup>130</sup> Wawancara dengan M. Irfan Saputra kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 09.36 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>131</sup> Wawancara dengan Arvela Dwi Rahmawati kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.14 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>132</sup> Wawancara dengan Hikmatul Eka Pristianti kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.16 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

Berdasarkan wawancara dengan Syamsa nur shiha :

“Dampak positif, naik kelas, tidak ada hukuman dari tata tertib, belajar jadi tenang. Dampak negatifnya rasa keterpaksaan dan mangkel”<sup>133</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Alfi rahmaniar :

“Dampak positif, timbulnya kesadaran untuk melaksanakan kewajiban seperti shalat, peningkatan belajar karena UKBM ( Unit Kegiatan Belajar Mandiri) adanya kebersamaan, terjalin komunikasi antara murid dan guru. Dampak negatif tertekan menjadikan suka menyepelekan tugas.”<sup>134</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Mufida rizki amelia wiana :

“Dampak positif peserta didik menjadi lebih baik mengarahkan peserta didik kepada taat peraturan. Dampak negatifnya peserta didik tertekan dan menjadikan peserta didik malas sekolah.”<sup>135</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Elfi nur nujumul laila :

“Dampak positif, peserta didik lebih disiplin dalam melaksanakan tugas, meningkatkan prestasi belajar. Dampak negatif peserta didik terbebani, menjadikan peserta didik terpaksa dalam menaati peraturan.”<sup>136</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Asfina lu’ali :

“Dampak positif SKS (Sistem Kredit Semester) mempermudah kegiatan belajar mengajar. Dampak negatifnya peserta didik menjadi malas karena banyaknya tugas jadi banyak yang nyontek, kurangnya paham peserta didik terhadap pelajaran.”<sup>137</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Siska annisa tazlina :

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan Syamsa Nur Shiha kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.57 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>134</sup> Wawancara dengan Alfi Rahmaniar kelas XI IIK 1, hari senin tanggal 16 Desember 2019 pukul 10.58 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>135</sup> Wawancara dengan Mufida Rizki Amelia Wiana kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.12 WIB di teras depan kelas XI IIK1

<sup>136</sup> Wawancara dengan Elfi Nur Nujumul Laila kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.13 WIB di teras depan kelas XI IIK 1

<sup>137</sup> Wawancara dengan Asfina Lu’ali kelas XI IIS 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 07.44 WIB di teras depan kelas XI IIS 1

“Dampak positifnya bertambahnya kedisiplinan peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu. Dampak negatifnya adanya kerja kelompok menjadikan pribadi yang gampang menyontek.”<sup>138</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Khozinul Firdaus :

“Peserta didik menjadi berprestasi contoh olimpiade antar sekolah, akhirnya kita lebih semangat dan pintar hore..”<sup>139</sup>

Berdasarkan wawancara dengan M. Rehan Sabila Haqiqi :

“Peserta didik menjadi takut untuk melakukan untuk melanggar hukum tata tertib di sekolah, Peserta didik malas karena banyak tugas dan ketat peraturan.”<sup>140</sup>

## B. Temuan Penelitian

1. Temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian penelitian pertama: bagaimana bentuk pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar?

Dari deskripsi lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di MAN 1 Blitar sebagai berikut:

- a. Mematuhi tata tertib ta'dzim dengan guru, dilarang mengendarai motor di dalam area sekolah karena harus turun mulai gerbang depan, serta guru tatib selalu menyambut kehadiran peserta didik dengan mengecek atribut, wajib bersepatu hitam, memakai kaos kaki, harus pakai kasa bagi yang putri, rambut tidak boleh kepanjangan, tidak boleh disemir, memakai cat kuku, dilarang menggunakan make up, tidak boleh berduaan di kelas.
- b. Setiap hari peserta didik berangkat pagi, harus sudah datang sebelum jam 06. 40 wib. Pelaksanaan shalat dhuha wajib berjamaah jam 06.45 WIB. kalau telat, shalat sendiri 12 rakaat di amphitheater. Kegiatan pagi dimulai dengan shalat dhuha berjamaah di masjid, masuk kelas kegiatan belajar, istirahat pertama jam 10.00-10.30 WIB. Terus kegiatan belajar lagi sampai

---

<sup>138</sup> Wawancara dengan Siska Annisa Tazlina kelas XI IIK 1, hari selasa 17 Desember 2019 pukul 07.45 WIB di depan ruang kelas XI IIK 1

<sup>139</sup> Wawancara dengan M. Khozinul Firdaus kelas XI IIK 1, hari selasa 17 Desember 2019 pukul 08.27 WIB di ruang kelas XI IIK 1

<sup>140</sup> Wawancara dengan M. Rehan Sabila Haqiqi kelas XI IIK 1, hari selasa tanggal 17 Desember 2019 pukul 08.30 WIB di ruang kelas XI IIK 1

jam 12.00 WIB. Istirahat kedua Shalat Zuhur berjamaah, sebelum shalat zuhur ada kultum yang jadwalnya dibagi setiap kelas masing-masing. Kegiatan belajar lagi dimulai jam 12.30-15.00 WIB. Istirahat ke tiga kultum sebelum shalat jamaah ashar, jamaah shalat ashar terus pulang.

- c. Setiap hari senin upacara di lapangan utama, kalau tidak upacara biasanya 2 minggu sekali khataman quran setelah selesai shalat dhuha berjamaah, dan juga ada khotmil quran setiap bulan sekali di masjid diluar jam sekolah yang diikuti seluruh peserta didik biasanya pada hari minggu, setiap hari jumat setelah selesai shalat dhuha berjamaah bersih lingkungan/ jumat bersih sebelum masuk kelas.
- d. Di setiap jam pelajaran minimal mengerjakan 1 KB( Kegiatan Belajar) dalam satu UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), waktu jam kosong baca-baca pelajaran biar nggak cuma mengerjakan saja. termasuk ketika jam kosong anak bisa mengakses materi guru dari internet yang sudah disediakan wifi di setiap kelas dan juga di masjid, tidak ada waktu anak untuk santai setiap saat setiap waktu ada kegiatan terutama UKBM.
- e. Jam pelajaran berlangsung sesuai jam yang ditentukan tidak boleh keluar kelas ketika pelajaran, tidak boleh ke kantin, semua harus ikut unit kegiatan belajar mandiri saat pembelajaran. Paling keras semua harus mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai deadline yang sudah ditentukan. Kalau melaksanakan pelanggaran mendapat sanksi tegas dari bapak ibu guru sampai poin.
- f. Ketika masuk sekolah tidak boleh telat, mengumpulkan tugas tidak boleh telat, kalau telat ditunda pelaksanaan ujian. Lebih banyak literasi sebagai peningkatan mutu yang tidak hanya pada satu buku.
- g. Pada hari jumat setelah selesai shalat sunnah dhuha berjamaah dilanjut pengkajian kitab, terus dilanjutkan jumat bersih dengan membersihkan lingkungan kelas dan sekitarnya selanjutnya baru boleh masuk kelas mengikuti pembelajaran.
- h. Dalam jam masuk sekolah beda dengan sekolah lain, kultum setiap perwakilan kelas sebelum shalat zuhur dan ashar, adanya kegiatan piket

setiap pagi biasanya sepulang sekolah. Adanya sistem kredit semester (sks), siswa diberi kesempatan untuk memilih 6 semester/ 4 semester supaya penguasaan materi lebih cepat dari yang lain.

- i. Kalau ada peserta didik tidak naik kelas karena telat mengerjakan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) tidak tepat waktu, peserta didik sering alfa didatangi guru BK, dikasi peringatan, kalau masih alfa baru panggilan orang tua.
  - j. Kalau bawa hp disita harus menunggu ujian nasional selesai orang tua yang mengambil, internet wifi dibatasi, cuma buku.
  - k. Tugas tidak dikerjakan tepat waktu ada pengurangan nilai, tugas belum selesai semua tidak dapat UKBM selanjutnya.
2. Temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian penelitian kedua: bagaimana hambatan dan faktor pendukung pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar?

Dari deskripsi lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ke dua di MAN 1 Blitar sebagai berikut:

- a. Hambatan : pembelajaran membosankan dan terlalu lama, internet nggak nyambung wifi kelas jarang dinyalakan, kurang referensi, UKBM terlalu banyak, rata-rata pembelajaran menggunakan laptop, sedangkan sebagian peserta didik ada yang belum punya.
  - b. Faktor pendukung : semangat dari orang tua, guru menerangkan dengan singkat, padat, jelas. Faktor teman untuk mengerjakan tugas secara kelompok, internet ada di setiap kelas, shalat dhuha, shalat zuhur, shalat ashar berjamaah.
3. Temuan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian penelitian kedua: bagaimana dampak pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar?

Dari deskripsi lapangan terkait dengan fokus penelitian yang ke tiga di MAN 1 Blitar sebagai berikut:

- a. Dampak positif :

Peserta didik menjadi takut untuk melakukan untuk melanggar hukum tata tertib di sekolah, peserta didik menjadi berprestasi contoh olimpiade antar sekolah, akhirnya lebih semangat, bertambahnya kedisiplinan peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu, SKS (Sistem Kredit Semester) mempermudah kegiatan belajar mengajar, peserta didik lebih disiplin dalam melaksanakan tugas, meningkatkan prestasi belajar.

Menjadikan peserta didik semakin sadar bahwa harus bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu, harus mantaati tata tertib sekolah, hidup semakin tertata dan teratur seperti shalat dluha membaca al quran, sopan santun walaupun tidak terlalu pintar, KBM (Kegiatan Belajar Mandiri) kondusif iman dan taqwa meningkat serta ilmu pengetahuan dan teknologi meningkat.

Timbulnya kesadaran untuk melaksanakan kewajiban seperti shalat, peningkatan belajar karena UKBM ( Unit Kegiatan Belajar Mandiri) adanya kebersamaan, terjalin komunikasi antara murid dan guru, membuat peserta didik berprestasi, peserta didik lebih disiplin, jujur, bekerja, inovatif, disiplin meningkat, aman, damai, tidak ada tawuran, melatih peserta didik nanti terjun di masyarakat menaati norma- norma yang berlaku.

Menjadikan peserta didik lebih pandai meningkatkan nilainya, bisa berperilaku positif dan tidak neko-neko, disukai orang disekitarnya, membanggakan kedua orang tua. teringat kalau ada SP (Semester Pendek) menjadikan semangat untuk menuntaskan tugas.

b. Dampak negatif :

Peserta didik malas karena banyak tugas dan ketat peraturan, adanya kerja kelompok menjadikan pribadi yang gampang menyontek, dengan adanya SKS (Sistem Kredit Semester) peserta didik menjadi malas karena banyaknya tugas jadi banyak yang nyontek, kurangnya kepahaman peserta didik terhadap pelajaran, peserta didik terbebani dan juga menjadikan peserta didik terpaksa dalam menaati peraturan.

Peserta didik tertekan dan menjadikan peserta didik malas sekolah, kedisiplinan yang ada di teknologi menjadikan peserta didik masih menyalah gunakan teknologi, seperti wifi seharusnya untuk mengerjakan tugas tapi untuk youtuban, jam kosong kadang digunakan untuk baca novel kadang mengerjakan tugas.

Peserta didik jadi kurang interaksi dengan masyarakat, sekolah, terus dirumah les, bantu orang tua waktunya hanya sedikit, membuat peserta didik stres, ada yang memberontak, ada yang mempergunakan tata tertib sebagai kebiasaan untuk melanggar, banyak yang keluar karena keketatan tata tertib disini, banyak yang pernah sakit. Peserta didik tidak paham dengan materi ndak ngerti karena nyontek, lelah, menyesal dikemudian hari, mencari jalan pintas.